# Agar Biaya Bangun Rumah Tak Membengkak

KR-Daryanto Widagdo

***Menggunakan partisi sebagai dinding kamar dan sekat ruang merupakan salah satu cara menghemat anggaran pembangunan rumah.***

**SAAT** ini biaya membangun rumah permanen semakin mahal. Sebagai ilustrasi, rumah satu lantai dengan desain dan materal standar, oleh kontraktor dibanderol berbiaya kisaran Rp3,7 juta permeter persegi bangunan. Melambungnya biaya mmbangun rumah tak lepas dari lonjakan harga material dan kenaikan upah tukang.Tetapi sebenarnya di era kekinian yang ditandai kian majunya teknologi di berbagai bidang, memungkinkan membangun rumah dengan anggaran seefisien mungkin.

Ada produk industri bahan bangunan yang memungkinkan kita melakukan penghematan saat membangun rumah. Dua faktor penentu mahal tidaknya biaya pembangunan rumah. Pertama, desain. Desain rumah sangat menentukan besar kecilnya anggaran yang harus disiapkan pemilik rumah. Jika ingin hemat anggaran, tentu harus rasional. Memilih desain-desain rumah sederhana.

Desain sederhana sangat menghemat material dan mempercepat proses pekerjaan. Misalnya, pada atap. Pilih saja model plana atau bila ingin hemat lagi dengan model atap miring satu arah sering disebut selirang. Bahan gentengnya pilih yang hemat. Semakin ringan material penutup atap dengan volume perlembar semakin luas, potensi menghemat anggaran kian besar. Dengan material atap ringan, maka penggunaan material kerangka atap bisa dihemat. Penghematan selanjutnya bisa dilakukan melalui pilihan material dinding. Batako dianggap material dinding paling hemat.

Namun kini ada yang lebih irit lagi, berupa bata ringan yang presisi dan sudah dilaminasi. Sehingga dinding luar tanpa plester dan acian, tak akan rembes. Dinding bagian dalam cukup di-*finishing* acian atau bahkan langsung dicat.

Penghematan selanjutnya pada lantai. Gunakan bahan lantai semurah mungkin. Pernah lihat model rumah di Jepang? Kebanyakan orang Jepang membangun rumah dengan desain kotak atau persegi.

Rumah berbentuk kotak akan menghabiskan material lebih sedikit dibandingkan rumah dengan banyak lekukan. Rumah seperti ini harus dibagi menjadi beberapa ruang yang simetris juga. Jika rumah banyak lekukan akibatnya pengerjaannya lebih rumit dan membutuhkan banyak material.

Selain bentuk rumah yang kotak simetris, ukuran ruangan di dalamnya pun harus demikian. Ukurannya tidak terlalu besar atau terlalu kecil. Misal, kamar untuk satu orang, jangan dibuat ukuran kamar dua orang. ■ **(Dar)**

# Menjemput Peluang Usaha Bulan Ramadan

KR-istimewa

***Jasa katering menjanjikan peluang usaha berprospek bagus di bulan Ramadan.***

**RAMADAN** sebentar lagi tiba. PP Muhammadiyah menetapkan, tanggal 1 Maret 2025 sebagai awal pelaksanaan ibadah puasa Ramadan Pada bulan suci di mana umat Islam menunaikan ibadah puasa wajib tersebut, ternyata membuka bayak peluang usaha yang bisa dilakukan secara musiman.

Setiap Ramadan, kebutuhan konsumtif masyarakat justru meningkat. Ini tentu membuka peluang beberapa macam bidang usaha yang menjanjikan keuntungan menggiurkan. Minimal bisa diandalkan untuk persiapan pengeluaran ekstra saat Lebaran mendatang.

Ramadan bukan hanya menjadi bulan seribu berkah untuk mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya. Bulan Ramadan juga merupakan momen tepat untuk mengembangkan berbagai peluang usaha.

Salah satu bisnis yang patut dicoba ketika Ramadan tiba adalah katering dan hidangan berbuka puasa. Memang, pada satu-dua hari pertama puasa, para ibu masih giat-giat memasak hidangan buka puasa di rumah.

Namun pada hari-hari berikutnya, para ibu cenderung lebih memilih membeli hidangan buka puasa di luar rumah. Ini menjadi peluang bisnis yang harus ditangkap.

Belum lagi tradisi buka puasa bersama yang diselenggarakan berbagai instansi, perusahaan maupun di masjid. Setiap sore banyak pihak menggelar buka puasa bersama. Mereka jelas membutuhkan jasa katering yang melayani pesanan acara buka puasa bersama.

Beberapa pengelola rumah makan mengaku, setiap puasa order nasi boks meningkat tajam. Bisa dua-tiga kali lipat dibanding hari biasa.

Yang terpenting adalah jangan lupa untuk selalu menggunakan bahan baku makanan yang berkualitas dengan harga jual terjangkau. Selain itu, juga dapat berkreasi dengan produk kuliner yang unik dan sehat untuk menarik hati para calon pelanggan.

Bisnis busana muslim juga sangat laris pada saat Ramadan. Bulan puasa biasanya juga dimanfaatkan orang untuk mulai membeli baju muslim yang baru. Bila memiliki relasi dengan suplier baju muslim atau bahkan memproduksi sendiri berbagai produk baju muslim, segera manfaatkan momen ini untuk mencari rezeki.

Salah satu kebiasaan masyarakat dalam membeli baju muslim adalah dengan mengikuti tren baju muslim yang sedang populer di kalangan selebriti. Cara memasarkan, bisa dijual sendiri melalui *online shop*, atau buka butik tiban memanfaatkan garasi atau ruang lain di rumah.

Bisnis kue dan parcel lebaran adalah salah satu jenis makanan yang laris di bulan puasa. Kue-kue kering yang cantik dan menggiurkan tentu menggoda siapa pun yang melihatnya. Daripada repot-repot membuat kue Lebaran sendiri, lebih baik membeli aneka kue lezat dan berpenampilan cantik.

Terapkan sistem promosi yang menarik. Misalnya dengan membagikan tester produk secara gratis atau menggunakan sosial media sebagai sarana promosi.

Selain kue Lebaran, parcel juga menjadi salah satu produk menarik yang banyak digunakan sebagai buah tangan bagi para kerabat dan sanak saudara. Saat ini terdapat beragam jenis parcel yang menarik mulai dari makanan, perlengkapan ibadah, parcel kue kering dan jenis-jenis parcel lain.

Kebutuhan aisten rumah tangga dan *baby sitter* juga mengalami lonjakan permintaan pada bulan Ramadan. Khususnya pada pekan terakhir puasa sampai sepekan setelah Lebaran.

Banyak ibu rumah tangga yang merasa kerepotan saat ditinggal asisten rumah tangga mudik. Hal ini juga menyebabkan banyak pekerjaan rumah tangga yang terbengkalai dan membuat rumah menjadi berantakan. Salah satu solusinya, menyewa jasa asisten rumah tangga atau *baby sitter* infal selama bulan Ramadan hingga hari Idul Fitri. **(Dar)**

# KAYON

## Anak Muda Tertarik Dunia Supranatural

**KECANGGIHAN** teknologi ternyata belum mampu mengikis habis kepercayaan masyarakat terhadap dunia supranatural. Bahkan ada fenomena menarik, kini banyak anak muda tertarik belajar ilmu supranatural. Jika dulu dilakukan secara sembunyi-sembunyi, kini para anak muda yang menekuni dunia supranatual mulai berani membuka diri.

KR-Istimewa

***Djaloe***

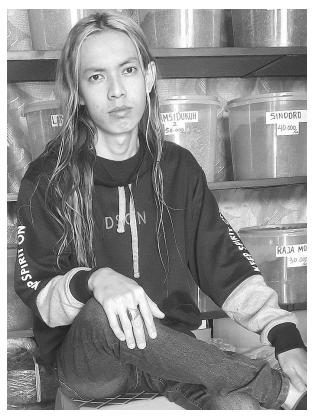

KR-Istimewa

***Musthofa Aulia***

Seperti Djaloe Jogja, misalnya. Paranormal muda Yogya yang sedang melejit namanya itu, sebelum berkecimpung di dunia supranatural, dikenal sebagai anak band. Juga pernah eksis di komunitas balap motor.

"Rasa penasaran dan keingintahuan yang tinggi yang mendorong saya tertarik dan akhirnya menekuni dunia supranatural," ungkapnya.

Latar belakang keluarga, pergaulan dan pendidikan yang diselami, menjadikan Djaloe cukup kritis dalam menganalisis fenomena yang terjadi di dunia supranatural. Misalnya tentang fenomena air berubah warna menjadi merah, ketika dimasukkan benda yang disebut mustika merah delima.

"Apa sebab air menjadi merah? Apakah karena pengaruh energi gaib, trik atau karena sifat alami saking kerasnya batu merah delima sehingga mampu memancarkan cahaya warna merah dan membuat air berubah menjadi warna merah," tuturnya.

Untuk menjawab rasa penasaran tersebut, Djaloe harus masuk ke dunia perbatuan mustika. Dia cari informasi sebanyak dan selengkap mungkin. Dia jadikan logika sebagai dasar awal menganalisis fenomena. Baru setelah logika tak bisa menjawab, Djaloe gunakan pendekatan supranatural.

"Pada kasus merah delima, jika dilakukan dengan trik, saya sudah kuasai caranya agar air dalam gelas berubah wara merah ketika mustika dimasukkan gelas. Sebaliknya ketika mustika diangkat, air berubah jernih, ini ada trik dan sangat logis, kuncinya di kecepatan gerak tangan," ungkapnya.

Selain trik, sebagian kecil memang ada mustika yang daya supranaturalnya mampu mengubah warna air menjadi merah. Namun menurut Djaloe, ini sangat langka. Hanya mustika merah delima yang benar-benar asli.

"Pada kasus anti cukur, minta angka keramat dan semacamnya, saya juga dalami. Saya pelajari triknya. Ada yang memang benar-benar terjadi karena energi supranatural, namun banyak yang begitu karena merekayasa hal yang sifatnya ilmiah," tambahnya.

Paranormal muda warga Pakeran Sendangarum Minggir Sleman ini menambahkan, kunci menguasai ilmu supranatural itu hanya yakin, tekun dan mau belajar. Dia menimba ilmu dari beberapa paranormal sepuh dari berbagai aliran.

"Dengan belajar kepada beberapa guru dari beberapa aliran, membuat wawasan lebih terbuka dan bisa menerima perbedaan pandangan," ungkapnya.

Dia belajar kepada beberapa guru supranatural. Sehingga di usia yang relatif masih muda, namanya dikenal sebagai paranormal ahli tarik pusaka dan pengobatan santet. Dalam berpraktik, Djaloe tidak sendirian, melibatkan tim yang sebagian besar anggotanya anak-anak muda.

**Jejak Orang Tua**

MUSTHOFA Aulia menekuni dunia paranormal karena terkondisi lingkungan keluarga. Bapaknya, Ki Wirosekti Kusumo, salah satu paranormal ternama. Sejak kecil Musthofa melihat aktivitas terkait seluk-beluk dan praktik keparanormalan.

Bakat keturunan serta kehidupan keseharian yang bersinggungan dengan dunia paranormal semakin mendorong dan membentuk semangat paranormal muda berambut gondrong warna pirang ini.

"Awalnya saya belajar ilmu dari Bapak. Hampir tiap malam dibimbing ritual dan wiridan," katanya.

Untuk menambah ilmu dan pengalaman, Musthofa juga belajar kepada beberapa kiai di Jawa Timur. Sebagian besar ilmu yang dipelajari bersumber dari kiai yang tirakat untuk memperolehnya dijalani dengan wiridan dan puasa.

Paranormal bergelar Gondrong Rambut Geni dikenal punya spesialisasi ilmu gendam dan pemagaran rumah. "Saya masih proses menuju ke profesi. Buka praktik bila ada yang datang konsultasi. Keseharian saya buka toko tembakau," kata warga Grenjeng Purwomartani Kalasan ini.

Salah satu hal yang tak bisa lepas dari kehidupan paranormal adalah koleksi pusaka. Musthofa menyimpan beberapa pusaka dan batu mustika. Salah satu mustika unik koleksi Musthofa batu permata king sapphire bergambar siluet mirip sosok mantan Presiden Soeharto.

**(Dar)**

# TERAWANG

**Syarat di-Terawang:**
**Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto**
**Kirim ke Redaksi KR**

## Toko Dilempar Telur Busuk

**KI** Susena Aji, dulu aku sudah tunangan dengan pacar. Namun gagal karena tunanganku menghamili cewek lain dan harus bertanggung jawab. Setahun kemudian aku nikah dengan cowok yang dikenalkan teman. Merasa saling cocok kami nikah. Suami kerja sebagai PNS. Untuk nambah penghasilan, suami buka toko sembako. Aku disuruh mengelola. Dibantu tiga karyawan. Alhamdulillah laris. Tapi akhir-akhir ini ada kejadian aneh. Sudah tiga kali toko dilempar telor busuk. Selalu dilakukan malam hari. Baru diketahui pagi hari ketika toko akan buka. Semula kami khawatir itu akan mengganggu kelancaran toko. Tapi sepertinya tidak berpengaruh terhadap toko. Meski tidak berdampak pada keadaan toko, lama-lama juga mengganggu ketenangan pikiran kami. Perasaan, kami tidak punya musuh.

**Pertanyaan**:

1. Apakah telor busuk tersebut merupakan santet?
2. Apakah yang melakukan mantan tunanganku?
3. Kenapa ada orang yang benci dan mengganggu?

**Awil, Magelang**

**Jawab:**

1. Bukan! Aksi tersebut murni merupakan teror oleh orang yang tidak suka Anda.
2. Bukan.
3. Kadang ada saja orang yang membenci meski seseorang tidak melakukan kesalahan. Bagi mereka ada saja hal yang bisa dijadikan pemicu untuk terus membenci. Ada beberapa alasan terhadap masih saja ada orang yang benci atau mengganggu meskipun seseorang sudah bersikap, bertutur kata, bertingkah laku baik.

Alasan tersebut di antaranya bisa karena rasa iri, perbedaan pendapat, insecure, perbedaan sifat atau masalah mental.Tidak semua yang tersenyum pada kita adalah teman. Orang yang melempar telor busuk adalah dia yang bisa membenci orang dengan wajah tersenyum. *Sak becik-becike tindak tandukmu, sak becik-becike laku lan celathumu, mesthi ijih ana wong sing sengit. Dadi ora usah digagas, mlakua terus aja mandheg! Wong nyengit iku kaya dene manuk beo, bisa ngoceh nanging ora bisa mabur!*

# Banyumasan

## Utang

**INDONESIA** wis kawentar dadi negara doyan utang. Saking akehe goli utang, nggo bayar bungane thok bae sing sedhela maning jatuh tempo, jumlahe triliunan rupiah. Sing utang jan-jane ya sing tandatangan nampani utang, embuh kuwe kementerian, embuh kuwe presiden. Ningen nalika kudu nyicil bunga, nyicil pokok, sing diudag-udag kon melu urun ya rakyat, kanthi dalan ngunggahna retribusi, ngunggahna pajek.

"Lagine wong utang bae kudu ana agunan utawa jaminanane, ya. Lha, angger negara utang sih jaminane apa, ya? Wong utang jaminane BPKB, sertipikat lemah, SK Pegawai. Lha, angger negara utang jaminane ndean bisa pulo, bisa gunung emas lan liya-liyane. Kae IKN sing jelas niate nganggo dhuwit investor. Ningen nyatane, ya dhuwit negara. Kaya-kayane arep mangkrak. Lha. dhuwit mubah, dhuwit utang. Kapan ya Indonesia ora duwe utang? Kapan ya Indonesia bisa ngutangi negara liya?" Tembe tau diskusi dibuka Mbekayu Yati neng ngarep lakine, Wirya Pantek lan tangga sing doyan utang, Karto Ngethether.

Wirya Pantek, kaya biasane gawe pitutur bijak. "Sing penting mayuh padha molaih nyiliki jumlah utang. Embuh kuwe utang wong utawa negara. Umpama maune utang Rp 7000 triliun, tahun siki ya medhun dadi mung utang 5 ewu triliun. Angger saben pemimpin duwe laku pemerintahan sing kaya kuwe mengko akhire ora duwe utang. Malah bisa-bisa mengkomengkone Indonesia dadi negara aweh utang. Maen, mbok? Kapan kuwe? Ya embuh kapan. Wong Karto Ngethether bae bola-bali pemutihan utang maring inyong, ya tetep utang maning, koh. Apa maning negara.

Merga disinggung kaya kuwe, Karto Ngethether mbagag. "Angger inyong dadi presiden, ya ngomong baen terus terang maring badan dunia sing aweh utang, menawa inyong ora duwe dhuwit. Mengko toli ana pemutihan kaya rika maring inyong. Angger wis putih, utang dianggep hibah, ya utang maning. Kaya kuwe seteruse ngasi sing ngutangi ngendhegna transaksi utang-piutang. Negara sing nggo jaminan apa, ya mangga disita. Kadher inyong arep mati ikih. Maen mbok, pinemuku?"

**(Kang Edhon)**